

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Asrama Haji di Provinsi Bengkulu

Asrama Haji di Provinsi Bengkulu merupakan fasilitas yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk mendukung pelayanan jamaah haji dan kegiatan keagamaan lainnya. Asrama ini terletak di Bengkulu, ibu kota provinsi, yang memiliki akses strategis ke berbagai fasilitas umum dan pusat kegiatan keagamaan.

Asrama Haji Provinsi Bengkulu berfungsi sebagai fasilitas transit bagi calon jamaah haji sebelum melanjutkan perjalanan ke Tanah Suci. Selain itu, asrama ini juga digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan, pelatihan, seminar, dan acara sosial lainnya.

Sebagai pusat persinggahan calon jamaah haji sebelum keberangkatan ke Tanah Suci, Asrama Haji Bengkulu dilengkapi dengan berbagai sarana, seperti aula, masjid, ruang penginapan, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain digunakan untuk kepentingan ibadah haji, asrama ini juga sering difungsikan untuk kegiatan keagamaan, pelatihan, seminar, serta acara sosial dan keagamaan lainnya.

Kondisi geografis Provinsi Bengkulu yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia memengaruhi pola mobilitas dan aksesibilitas jamaah haji dari berbagai kabupaten/kota. Asrama Haji Bengkulu menjadi titik penting dalam rangkaian perjalanan haji bagi warga setempat, terutama dalam tahap manasik haji dan persiapan sebelum keberangkatan ke embarkasi utama.

Dengan latar belakang budaya masyarakat Bengkulu yang kental dengan nilai-nilai Islam, keberadaan Asrama Haji memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter religius masyarakat. Selain itu, asrama ini juga menjadi bagian dari kajian mengenai moderasi beragama dan bagaimana nilai-nilai keislaman diterapkan dalam kehidupan sosial masyarakat setempat.

2. Lokasi dan Aksesibilitas

Asrama Haji Bengkulu terletak di Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Bengkulu, dengan kode pos 38213. Lokasinya strategis, tidak jauh dari Bandara Fatmawati Bengkulu, memudahkan akses bagi calon jamaah haji yang datang dari berbagai kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

3. Sejarah dan Pengembangan

Pada tahun 2017, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meresmikan gedung Asrama Haji

Bengkulu yang telah direvitalisasi dengan anggaran sebesar Rp53 miliar melalui skema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Gedung empat lantai ini berdiri di atas lahan seluas 5.864 meter persegi. bengkulu.kemenag.go.id Revitalisasi ini merupakan bagian dari proyek berskala nasional yang dilakukan oleh Kementerian Agama sejak tahun 2014 untuk meningkatkan pelayanan akomodasi bagi jamaah haji. [youtube.com](https://www.youtube.com)

4. Fasilitas

Asrama Haji Bengkulu dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung kenyamanan calon jamaah haji, antara lain:

- 1). 90 kamar superior
- 2). 4 kamar deluxe
- 3). 2 kamar suite
- 4). 2 ruang rapat dengan kapasitas 35 orang
- 5). 1 ruang rapat dengan kapasitas 45 orang

kemenag.go.id

Pada tahun 2024, Komite Akreditasi Nasional (KAN) menerbitkan sertifikat yang menyatakan bahwa Asrama Haji Embarkasi Antara Bengkulu setara dengan hotel berbintang tiga. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan.

bengkulu.kemenag.go.id

B. Peran dalam Masyarakat

Selain sebagai tempat transit bagi calon jamaah haji, Asrama Haji Bengkulu juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi masyarakat setempat. Keberadaannya berkontribusi dalam pembinaan nilai-nilai keislaman dan penguatan karakter religius masyarakat Bengkulu.

Dengan fasilitas yang memadai dan lokasi yang strategis, Asrama Haji Bengkulu memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran proses ibadah haji bagi masyarakat Provinsi Bengkulu.

C. Dampak Keberadaan Asrama Haji Bengkulu

Keberadaan Asrama Haji Bengkulu tidak hanya berfungsi sebagai tempat persinggahan bagi calon jamaah haji, tetapi juga memberikan dampak yang luas bagi masyarakat sekitar dan berbagai sektor lainnya. Berikut beberapa aspek dampak dari keberadaan asrama haji ini:

1. Dampak Sosial dan Keagamaan

Sebagai pusat aktivitas keagamaan, Asrama Haji Bengkulu sering menjadi tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti:

- 1) **Manasik Haji dan Umrah:** Bagi calon jamaah haji, asrama ini menjadi tempat pelatihan ibadah haji sebelum keberangkatan.

- 2) **Kajian Keislaman:** Banyak lembaga dan komunitas Islam menggunakan fasilitas asrama untuk mengadakan kajian, seminar, dan diskusi keislaman.
- 3) **Pelatihan Keagamaan:** Asrama juga digunakan untuk berbagai pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam bidang keagamaan dan sosial.

Dengan adanya berbagai kegiatan ini, asrama haji memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman keagamaan dan moderasi beragama di masyarakat Bengkulu.

2. Dampak Ekonomi

Keberadaan Asrama Haji Bengkulu juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan, terutama bagi sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) di sekitarnya. Dampak ini meliputi:

- 1) **Peluang Usaha bagi UMKM:** Banyak pedagang makanan, oleh-oleh haji, dan penyedia jasa transportasi yang mendapatkan manfaat ekonomi dari keberadaan asrama.
- 2) **Peningkatan Pendapatan Hotel dan Penginapan Sekitar:** Jamaah yang datang dari luar daerah kadang menginap di hotel sekitar sebelum menuju asrama.
- 3) **Jasa Transportasi Lokal:** Taksi, ojek online, dan penyewaan kendaraan mengalami peningkatan

pelanggan selama musim haji dan kegiatan lainnya di asrama. Asrama Haji Bengkulu, yang kini memiliki standar pelayanan setara hotel bintang tiga, juga berpotensi menjadi pusat bisnis dan pariwisata religi di Bengkulu.

3. Tantangan dan Pengembangan ke Depan

Meskipun Asrama Haji Bengkulu telah mengalami banyak peningkatan dalam infrastruktur dan pelayanan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti:

- 1) Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas: Asrama masih dapat dikembangkan sebagai pusat konferensi dan kegiatan keagamaan lainnya agar lebih produktif di luar musim haji.
- 2) Peningkatan Pelayanan Digital: Dengan perkembangan teknologi, penerapan sistem digital dalam pelayanan jamaah haji, seperti aplikasi informasi haji dan umrah, dapat lebih ditingkatkan.
- 3) Pengembangan Wisata Religi: Bengkulu memiliki potensi besar untuk mengembangkan wisata religi dengan menjadikan Asrama Haji sebagai bagian dari destinasi edukasi keislaman.

Asrama Haji Bengkulu memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji, pembinaan keagamaan, serta pengembangan sosial dan ekonomi di

Provinsi Bengkulu. Dengan berbagai peningkatan yang telah dilakukan, asrama ini tidak hanya menjadi pusat pelayanan jamaah haji, tetapi juga menjadi bagian dari upaya penguatan moderasi beragama dan pengembangan pendidikan Islam. Untuk ke depan, optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan digitalisasi pelayanan dapat menjadi langkah yang perlu dilakukan guna meningkatkan kontribusi asrama ini bagi masyarakat.

